

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penggunaan gaya bahasa sindiran yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa menyindir atau sindiran merupakan tindakan mencela atau mengeritik secara tidak langsung atau tidak terus terang (KBBI, 2008, hlm. 1311). Selain digunakan untuk mencari kelemahan dan kekurangan seseorang atau sekelompok orang, sindiran dapat memperkuat posisi dan eksistensi atau keberadaan pihak yang memberikan sindiran. Dengan memberikan sindiran, seolah-olah pihak tersebut memiliki sikap, tindakan dan pandangan yang lebih baik daripada pihak yang mendapatkan sindiran. Dengan ini, penulis akan memaparkan secara terpadu hasil penelitian atau analisis data berdasarkan jenis dan fungsi gaya bahasa sindiran dalam komentar akun Instagram @tmz_tv diantaranya;

Pertama, seperti yang telah diketahui bahwa gaya bahasa sindiran yang berfungsi sebagai bentuk penyampaian pendapat merupakan kalimat yang bertujuan untuk menyampaikan pendapat mengenai sesuatu hal. Gaya bahasa ini ditemukan sebanyak dua kali yakni:

- A. *“Good.. his music trash anyway”*
- B. *“Them fake perks”*

Kedua, gaya bahasa sindiran yang memiliki fungsi sebagai bentuk penyampaian pertanyaan. Gaya bahasa ini ditemukan sebanyak lima kali yakni:

- A. *"Do i need to tell my kids about this?! cos it seems like this case gonna drag itself for the next 20 years!"*.
- B. *"Why she look like a knock off version of Oprah "*
- C. *"Doesnt he have like 18 vaccinations "*.
- D. *"This is the best pic you guys could get?"*
- E. *"Who FUCKIN CARES!!!!!!!!!"*

Ketiga, gaya bahasa sindiran berfungsi sebagai bentuk penyampaian persamaan. Gaya bahasa ini ditemukan sebanyak dua kali yakni:

- A. *"It's been months - the apology shop has sailed"*.
- B. *"Good this crap is enough. next this you know this country will be in a sodom and Gomorrah situation"*.

Keempat, gaya bahasa sindiran yang memiliki fungsi sebagai bentuk penyampaian perbandingan. Gaya bahasa ini ditemukan sebanyak satu kali yakni:

- A. *"I've burried my pet dog in better conditions. just sayin"*.

Kelima, gaya bahasa sindiran yang berfungsi sebagai bentuk penyampaian perintah. Gaya bahasa ini ditemukan satu kali yakni:

- A. *"Go away!"*

Kesimpulan dari penelitian ini juga ditemukannya tiga jenis gaya bahasa sindiran yakni, ironi, sarkasme dan sinisme.

Gaya Bahasa Ironi

- A. *"Doesnt he have like 18 vaccinations "*
- B. *"I've burried my pet dog in better conditions. just sayin"*

Gaya Bahasa Sarkasme

A. *"Who FUCKIN CARES!!!!!!!!!"*

B. *"Go away!"*

Gaya Bahasa Sinisme

A. *"Good.. his music trash anyway"*

B. *"Them fake perks"*

C. *"Do i need to tell my kids about this?! cos it seems like this case gonna drag itself for the next 20 years!"*

D. *"Why she look like a knock off version of Oprah".*

E. *"This is the best pic you guys could get?"*

F. *"It's been months - the apology shop has sailed"*

G. *"Good this crap is enough. next this you know this country will be in a sodom and Gomorrah situation"*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka penulis menyadari bahwa banyaknya kekurangan baik dari segi pembahasan maupun segi penyusunannya. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menindaklanjuti skripsi ini agar menjadi penelitian yang mendalam.

Pada komentar dalam akun Instagram @tmz_tv terdapat banyak sekali komentar yang menarik untuk dikaji, terutama yang mengandung gaya bahasa sindiran, sehingga bagi mahasiswa yang memiliki ketertarikan dalam membahas gaya bahasa sindiran dapat meneliti komentar dalam akun ini lebih lanjut menurut teori yang telah dikemukakan oleh Gorys Keraf atau yang lainnya.

Selain itu, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat menjadi inspirasi dalam media belajar bagi mahasiswa Program Studi Sastra Inggris dalam mempelajari bahasa baik dari segi kosa kata ataupun pemaknaan sehingga dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.